

Kemampuan Speaking Mahasiswa Semester 4 Jurusan Sastra Inggris Universitas Putera Batam

Fasaaro Hulu*, Ambalegin

Universitas Putera Batam, Batam

*fashulu@mail.com

Abstract

This research is aimed to analyse students' speaking ability in English. and using speech measurement capabilities based on three aspects according to the theory of Luis V. (2010), as; refers on grammar (grammar), proper and correct vocabulary, pronunciation (pronunciation). The test of the ability to speak through an explanation on the image displayed in front of the class, majoring in English Literature, Putera Batam University, which consists of 53 students who participated as participants. In obtaining the research data, the researchers use the method of observation, recording activities and interview (interview) almost all the students who present in the class. And the data had been analyzed by grouping, classifying, comparing the data and distinguish data base on the 5 (five) categories, consisting of categories; unsatisfactory category (US), fair category (F), good category (G), excellent category (VG) and the excellent category (E). And the data analyzed by category that displays through tables and detail elaboration by using text. The results were found and spread on the average test of 53 students obtained is 63.67. Found 10 students categorize as US, 26 students categorize as F, 15 students categorize as G and 2 students categorize as E. So, the over all average students'score is 63.67, so can be concluded that the students' ability in speaking English is categorized as fair category.

Keywords: Interview; Observation; Recording; Speaking.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa kemampuan *speaking* mahasiswa dalam bahasa inggris. Dan menggunakan pengukuran kemampuan berbicara berdasarkan tiga kategori menurut teori Luis V. (2010), yaitu; pengukuran pemahaman tentang tata bahasa (*grammar*), kosakata (*vocabulary*) dan pengucapan (*pronunciation*) yang tepat dan benar. Uji kemampuan *speaking* melalui penjelasan pada gambar yang ditampilkan didepan kelas, jurusan Sastra Inggris, Universitas Putera Batam, yakni terdiri dari 53 mahasiswa yang ikut serta sebagai peserta. Dalam memperoleh data penelitian, peneliti menggunakan metode pengumpulan data melalui pengamatan (observasi), merekam kegiatan (*recording*) dan wawancara (interview) hampir semua mahasiswa yang hadir di kelas. Dan data yang telah diperoleh dianalisa melalui pengelompokan (*classifying*), perbandingan (*comparison*) dan membedakan data dalam 5 (lima) kategori, yang terdiri dari kategori; tidak memuaskan atau *unsatisfied category (US)*, kategori cukup atau *fair category (F)*, kategori baik atau *good category (G)*, kategori baik sekali atau *very good category (VG)* dan kategori terbaik atau *excellent category (E)*. Serta dianalisa berdasarkan kategori yang ditampilkan melalui tabel dan penjelasan secara rinci dan detail menggunakan teks. Hasil penelitian ditemukan dan ditunjukkan pada nilai tes rata-rata dari 53 mahasiswa diperoleh, 63.67. Didapatkan 10 mahasiswa yang masuk pada kategori US, 26 mahasiswa yang masuk kategori F, 15 mahasiswa yang masuk kategori G dan 2 mahasiswa yang masuk kategori E. Jadi, berdasarkan nilai rata-rata mahasiswa, 63.67 bisa disimpulkan bahwa secara keseluruhan kemampuan *speaking* mahasiswa masuk pada kategori *fair category*.

Kata kunci: Berbicara; Merekam; Observasi; Wawancara.

1. Pendahuluan

Berbicara merupakan kebutuhan ketika berinteraksi dan berkomunikasi antara satu dengan yang lain. Berbicara atau *speaking* menurut Lumturi, (2016) adalah salah satu

keahlian yang paling umum di gunakan dalam berkomunikasi. Kemampuan dalam berbahasa inggris merupakan salah satu kecakapan penting yang harus di miliki oleh setiap orang untuk bisa membangun karir yang sukses

maupun melanjutkan studi di tingkat universitas. Mahasiswa yang kuliah di Universitas Putera Batam telah belajar bahasa Inggris beberapa semester. Melalui pembelajaran dalam kelas mahasiswa mendapat banyak pengetahuan bahasa Inggris tentang speaking. Namun hal ini tidak menjamin mahasiswa bisa berbicara bahasa Inggris dengan baik dan benar. Berdasarkan pengamatan, peneliti mencoba berinteraksi dengan menggunakan bahasa Inggris dan ditemukan, "You can make them terdorong," dia bermaksud "anda mungkin bisa memotivasinya," dari ungkapan ini terdikasi adanya keterbatasan penguasaan kosa kata. Dan ada lagi pemahaman grammar tentang *passive voice*, "I need to be prepare audiences." Kata *prepare* seharusnya "prepared" serta pengucapan yang masih kurang tepat, "such as" dibaca /sakes/

Berdasarkan hasil observasi dan interview di atas, mahasiswa di Universitas Putera Batam memiliki kemampuan yang minim dalam berbahasa Inggris. Karena itu, Sehingga sangat penting untuk mengetahui tingkat kemampuan speaking English mahasiswa semester 4 jurusan sastra Inggris Universitas Putera Batam.

Dari latar belakang masalah, banyak mahasiswa di Universitas Putera Batam yang masih kurang mampu menggunakan bahasa Inggris secara lisan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu untuk berlatih, kurang menguasai kosakata, tidak percaya diri, tata bahasa yang masih belum dikuasai secara benar dan pengucapan yang tepat pada kata dan kalimat yang digunakan sehingga mereka sering melakukan kesalahan pada saat berbicara dalam bahasa Inggris.

Dalam batasan masalah ini, peneliti membatasi masalah dan fokus pada kemampuan *speaking* mahasiswa semester 4 jurusan sastra Inggris Universitas Putera Batam dan untuk memperoleh hasil, peneliti menetapkan rumusan masalah yaitu bagaimana kemampuan speaking mahasiswa semester 4 jurusan sastra Inggris Universitas Putera Batam?

2. Kajian Literatur

Speaking adalah menuturkan kata-kata menggunakan suara atau bercakap dengan orang lain menggunakan bahasa. Cameron (2001: 40) menyatakan bahwa berbicara adalah penggunaan bahasa yang aktif dan mengungkapkan makna sehingga orang lain bisa memahaminya. Berbicara adalah bagian penting dalam pembelajaran bahasa. Dibutuhkan speaker untuk Menghasilkan bahasa target dalam bentuk lisan. Selain itu, ini melibatkan Pembicara untuk menggunakan

ucapan dalam mengungkapkan makna kepada orang lain (Spratt, Pulverness, & Williams, 2005). Dalam kemampuan berbicara, mengacu pada cara pengucapan dasar dari huruf dan suku kata, pengucapan kata, intonasi dan penekanan (Richards, 2002). Dan untuk mengukur kemampuan speaking (Villalobos, 2010) yang dijelaskan dalam rubriknya adalah seorang yang excellent dalam berbicara harus *Excellent to use of English. Quite clear oral production. Experiences little or no difficulty in understanding. Almost no errors of phonology, grammar or lexis.*

Kategori dan Penilaian Kemampuan Speaking, (Villalobos, 2010)

Unsatisfied category : *Extrem difficulty in communication in any subeject. Failure to understand adequately and to make him/herself understand*

Fair category: *Understanding very limited, although communication in everyday topics is possible. Many errors of phonology grammar and lexis*

Good category: *verbal communication usually fairly satisfactory. Repetition and rephrasing sometimes necessary. Experiences some difficulties in communicating. Some errors of phonology grammar and lexis*

Very good category: *Satisfactory verbal communication. Limited number of errors of grammar, lexis or pronunciation. Occasional self-corrections. Little difficulty in understanding.*

Excellent category: *Excellent to use of English. Quite clear oral production. Experiences little or no difficulty in understanding. Almost no errors of phonology, grammar or lexis*

Penilaian kemampuan speaking (Speaking Scoring)

Speaking scoring, Unsatisfied by 9-fewer, fair by 60-69, good by 70-79, very good by 80-89 and excellent by 90-100

Berdasarkan kategori dan penilaian kemampuan speaking diatas, telah diterapkan oleh peneliti untuk menemukan tingkat kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa. Kategori akan dibedakan dan dianalisis dari kategori unsatisfactory (US) dengan range nilai 59-fewer, kategori fair (F) dengan range skor 60-69, kategori good (G) dengan skor 70-79, kategori veri good (VG) dengan nilai 80-89 dan kategori excellent dengan nilai 90-99.

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian Manurung tentang peningkatan kemampuan berbicara terlihat pada partisipasi aktif setiap siswa dalam menjelaskan atau menggambarkan topik yang dipilih,

kemampuan untuk mengajukan pertanyaan, kemampuan untuk menjawab atau menanggapi pertanyaan, Dan kemampuan untuk berkomentar dan berdebat selama diskusi. (Manurung, 2015) dan kemampuan berbicara, semakin menekankan pada kualitas buku pada tingkat dasar, cukup waktu yang diberikan untuk berbicara dan latihan fonetik siswa, tidak ada penolakan namun penyediaan lingkungan yang ramah, membuat strategi praktis dan berlaku oleh guru untuk siswa saat berbicara (Khan, Nadeem & Ali, 2010). Dari beberapa penelitian terdahulu bisa di simpulkan bahwa penelitian mereka tentang peningkatan kemampuan speaking namun dalam penelitian ini mengungkap dan mengukur kemampuan speaking mahasiswa

3. Metode Penelitian

3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini di ambil dari beberapa mahasiswa semester 4 program studi sastra Inggris universitas Putera Batam. Dengan lima puluh tiga mahasiswa yang menjadi peserta dan dipilih secara berurutan untuk di observasi dan di interview untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam tahap pengumpulan data, peneliti menggunakan teori Creswell (2009) Diantanya teknik observasi, recording dan *interview* untuk mengetahui kemampuan *speaking* mahasiswa. Proses pelaksanaan teknik tersebut sebagai berikut: (1) Peneliti menyediakan sebuah gambar untuk dijelaskan dalam bahasa inggris; (2) Peneliti melakukan observasi dan merekam penjelasan mahasiswa; (3) Peneliti melakukan interview secara bergiliran; (4) Peneliti membuat catatan selama proses observasi dan *interview*; (5) Peneliti mengumpulkan data untuk dikategorikan dan dianalisa.

3.3 Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpul di analisis dengan cara melakukan pengelompokan dan menjelaskan penguasaan kosa kata, tata bahasa, pengucapan dan kelancaran berbicara mahasiswa melalui proses teknik analisis data menurut (Berg, 2001): (1) Data dikumpulkan dan diubah menjadi teks; (2) Data dikembangkan secara analitis; (3) Data ditransformasikan dengan mengkategorikan, memberi nama atau menjelaskan; (4) Data dikategorisasikan, frase yang sama di kelompokkan, bentuk, hubungan dan kesamaan atau perbedaan; (5) Data yang sedikit di analisa untuk membedakan proses dan maknanya; (6) Data yang ditemukan dipertimbangkan dengan penelitian

sebelumnya; (7) Data dianalisis berdasarkan ke-5 instrumen kategori dan aspek penilaian *speaking*.

4.4 Teknik Penyajian Hasil Penelitian

Menggunakan kata-kata, ungkapan, kalimat, *paragraph* dan tabel.

4. Hasil Dan Pembahasan

Hasil tes berdasarkan kategori kemampuan *speaking* dari lima kategori; *US=unsatisfactory*, *F=fair*, *G=good*, *VG=very good*, *E=excellent*, range, number of students, sum by category dan average by whole scores are 63.67

Dari kategori yang pertama, *unsatisfactory* category terdapat 10 orang mahasiswa yang memperoleh nilai dibawah 59 (berada di antara nilai 40 sampai dengan nilai 59). Nilai ini menunjukkan ketidakpuasan atau mahasiswa tersebut harus belajar dan belajar lagi untuk meningkatkan penguasaan kosakata, penggunaan tata bahasa yang baik dan benar serta pengucapan yang sesuai dengan standar agar bisa dimengerti oleh para penerima pesan apa yang disampaikan melalui sebuah gambar.

Kategori yang kedua, yaitu *fair* category. Dari jumlah 53 orang mahasiswa yang ikut serta dalam pre-test, ada 26 orang yang mendapat nilai diatas 60 dan di bawah 69. Jumlah ini merupakan jumlah terbanyak dari jumlah keseluruhan mahasiswa. Berdasarkan data yang didapatkan dari ke-26 mahasiswa tersebut masih banyak keterbatasan dalam tata bahasa yang menunjukkan kesalahan yang berulang, memiliki kekurangan dalam penguasaan kosakata ketika berbicara. Mahasiswa menunjukkan pengulangan penyebutan kosa kata yang sama dan bahkan menggunakan kosa kata bahasa indonesia secara terpaksa. Kemudian pada pengucapan yang kurang tepat

Ketiga adalah *good* category. Dari 53 orang mahasiswa ditemukan 15 orang yang mendapat nilai 70-79. Berdasarkan data dari hasil *pre-test* dari kelima belas mahasiswa tersebut, mereka memiliki sedikit kekurangan dalam grammar, kosakata dan pengucapan. Pada saat berbicara mendeskripsikan objek didepan kelas, mereka sesekali menunjukkan kesalahan *grammatical* dalam kalimat yang disebutkan. Serta, penggunaan kosakata sedikit terbatas, terdapat satu dan dua kata yang kurang tepat pada kalimat yang digunakan. Pada pengucapan juga menunjukkan beberapa kata yang tidak sesuai dengan pengucapan tapi bisa dimengerti.

Keempat ialah *very good* category. Kategori ini hanya terdapat 2 orang mahasiswa dari 53 orang mahasiswa yang ikut

serta dalam *pre-test*. Kedua mahasiswa tersebut memperoleh nilai yang sama yaitu skor, 80. Mereka memberi presentasi mengenai gambar dengan cukup lancar. Dalam penggunaan tata bahasa bisa diterima dengan baik. Dalam penggunaan kosakata menunjukkan kefasihan dan penguasaan dan tidak ada keraguan dan tidak ada kesalahan ketika diterapkan dalam kalimat. Dan pada pengucapan, mahasiswa cukup percaya diri dan cukup jelas setiap kosakata yang disebutkan dalam kalimat sesuai dengan standar yang diakui.

Excellent category, Kategori ini tidak ada satu orang pun mahasiswa yang mencapai nilai 90. Dari data yang didapatkan secara keseluruhan menunjukkan bahwa mahasiswa secara keseluruhan masih menempati nilai tertinggi dengan skor 80 (delapan puluh)

Maka bisa disimpulkan bahwa kemampuan speaking mahasiswa semester 4 jurusan bahasa Inggris di universitas putera Batam masih pada kategori fair, masih ada beberapa kekurangan pada penggunaan grammar, kosakata dan pengucapan pada saat berbicara. Sayangnya belum ada ditemukan adanya mahasiswa yang masuk pada kategori kategori *excellent in speaking*.

4.1 *Unsatisfactory category in speaking*

Terdapat sepuluh orang mahasiswa dari 53 total peserta yang ikut serta dalam *pre-test* dan memperoleh skor dibawah angka 60 (60-fewer) atau masuk dalam kategori yang tidak memuaskan (*unsatisfactory category*). Pertama, nilai yang ter-rendah ada di angka 55 (student 1 to 7). Selanjutnya, mahasiswa tersebut tidak bisa menunjukkan kemampuan yang cukup karena mereka banyak berhenti saat berbicara dan menggunakan kata yang tidak ada hubungannya dengan objek yang sedang dijelaskan dalam gambar. Selain itu mereka mendeskripsikan gambar yang dengan menggunakan bahasa Indonesia (*using Indonesian*), salah satu data yang menunjukkan, "*The blonde hair students try to cheat but negro student paper...mencontek pekerjaan kawanya.....*". dalam kalimat ini setengah dari kalimat yang menggunakan bahasa Indonesia tapi bukan bahasa Inggris karena mereka tidak memiliki pemahaman, penguasaan kosakata serta kemampuan yang cukup dalam berbicara bahasa Inggris. Dan bukan hanya menggunakan grammar yang banyak salah sehingga apa yang disampaikan tidak bisa dimengerti dan tidak beraturan, seperti ditemukan, "*This picture is an student are studying and..an.. are sitting in chair. there him friend cheating to beside him friend. Because him friend that him friend don't know. They are sitting in chair*" Dengan kata lain

susunan dari kata-kata yang di gunakan dalam menjelaskan isi tentang gambar tidak membentuk kalimat yang benar. Selain itu, kelemahan yang sangat rendah ditemukan dalam pengucapan (pronunciation) seperti, "*There are two child/cild/. The first child is writing theblau of blue, and then the second child/cild/ is wiring the tisert of gren.....they are doing/deing/ theexam examination but the first/fist/ child is cheatingthe second child...*" Dari data ini penyebutan "child, doing, first and cheating/ceting/" adalah tidak tepat dan benar. Sehingga, kesepuluh mahasiswa ini masih memiliki kemampuan yang sangat rendah dalam berbicara, bahkan dengan topik yang mudah sekalipun akan sangat sulit bagi mereka untuk menjelaskannya. Kelemahan yang sangat rendah ini adalah kelemahan dalam penguasaan kosakata, pengucapan yang sangat tidak tepat dan penggunaan tata bahasa yang sangat jauh dari kesempurnaan.

4.2 *Fair category in speaking*

Peserta paling banyak mendapat nilai 60 yang masuk pada kategori cukup (*fair category*) dari antara 53 orang peserta yang ikut *pre-test*. Mereka memiliki kemampuan yang terbatas dalam memberi informasi dari gambar yang mereka lihat secara langsung dan dibuktikan dari hasil observasi ketika mereka memberi deskripsi secara lisan terhadap gambar yang ditunjukkan di depan kelas. Mereka berbicara kurang lancar atau sering berhenti mengungkapkan apa kegiatan yang ada dalam gambar. Dan mereka juga hanya berbicara beberapa kata saja dan tidak bisa meneruskan kemudian berhenti dan tertawa tersenyum dan geleng-geleng kepala sambil melihat dan kadang bertanya kepada teman kelasnya. Selain itu peserta memiliki kelemahan dalam tata bahasa, mahasiswa menunjukkan pada hampir semua kalimat yang disebutkan ditemukan tata bahasa yang kurang tepat penggunaannya atau banyak penggunaan tata bahasa yang kurang tepat dalam kalimat, data menunjukkan, "*There is two children they are studying. One of them try to look his friend assignment. Heafraid havea some answer, so for mek itsyur he does it.*" kalimat ini menggambarkan banyak tata bahasa yang salah dan salah dari kalimat satu dengan kalimat yang lain. Selain itu juga, terdapat penggunaan kosakata yang membingungkan di bagian akhir kalimat. Dalam pengucapan, mahasiswa memiliki banyak kesalahan dalam pengucapan kata-kata selama berbicara tentang gambar yang dijelaskan, dari data ditemukan, "*I thingthe picture means that the boy..... in the*

left said/sed/ is chitting the answer from his friend paper/pepe/ to get. He looks his friend paper/pepe/ to get the answer/answe/. Maybe this picture is taken when they have examinationat the class room. The boy have wear T-shirt does not know the answer, thats why he looks his friend paper” dan kosakata, mahasiswa sukup banyak menggunakan kosakata yang kurang tepat dalam mendeskripsikan gambar yang di jelaskan tetapi karena masih kurang menguasai kosakata, mahasiswa dengan terpaksa menggunakan kosakata yang sama sekali tidak ada hubunganya dengan gambar, data menunjukkan, *“In this picture there are two boys. The first boy cheatingto his friend. And the second boyfocus writing. The bet boy ...with blond hair and the gotgot boy with black hair...”* Jadi dari kedua puluh enam mahasiwa yang masuk pada kategori kemampuan *fair*

4.3 Good category in speaking

Kemampuan mahasiswa dalam kategori yang baik (*good*) dalam berbicara bahasa inggris dan memiliki nilai rata-rata, 72,13. Ditemukan 15 orang mahasiswa yang menunjukkan kemampuan yang baik dalam berbicara. Ketika memberi informasi dengan gambar, mahasiswa berbicara dengan mudah dan cukup memuaskan walaupun terdapat sedikit pengulangan. Dalam pemakaian tata bahasa, terdapat beberapa kesalahan tapi bisa dimengerti, seperti ditunjukkan pada dua data ini, *“One of the student.....is looking his friends paper end he want..... to cheatbecause he didn't study last night.”* Dari kata *“he want”* seharusnya disebutkan dengan *“he wants.”* Data kedua, *“There are two student they following the examination and in the class room, ...and one of that boys is cheating.....”* sebagai koreksi dari data *two student menjadi two student dan, they following menjadi they are following.* Dalam pengucapan dan kosakata juga ditemukan beberapa yang kurang tepat digunakan dalam konteks penjelasan mengenai gambar namun maksud yang sampaikan masih bisa dipahami dan didukung dengan data, *“The meaning of this picture is the one boy is cheat to his his friend when they are do the examination.and the one boy just do his examination with out without care/kar/ to his friend..to/tu/ his friends”.* dari penggunaan *“is cheat”* seharusnya *is cheating*, pengucapan *“care/kar/”* yang kedengarannya seperti kata *“car”* yang berarti mobil namun karna penyebutan yang tidak tepat memunculkan arti kata yang tidak ditemukan dalam gambar. Kata *“care”* bisa diucapkan dengan benar menjadi *“ker”* Jadi, mahasiswa yang masuk

dalam kategori *good* berkomunikasi dan cukup memuaskan walaupun masih adakekurangan dalam pemakaian tatabahasa, pengucapan dan kosakata.

4.4 Very good category in speaking

Didapatkan 2 mahasiswa peserta yang memiliki kemampuan bahasa inggris yang baik sekali (*very good*) memiliki nilai yang sama discore 80. Mereka dengan lancar sekali berbicara pada saat menjelaskan gambar. Mereka dengan percaya diri dengan sangat sedikit pause. Dan tatabahasa yang digunakan baik sekali, berurutan dan mudah dimengerti baik penggunaan subjek, predikat, objek, pelengkap dan keterangan serta penggunaan tenses yang baik sekali dan bisa dibuktikan pada data yang diperoleh, *“There are two boys talkingan exam one of them are cheating by looking the other boys paper”* dari data ini menunjukkan bahwa struktur kalimat yang digunakan baik sekali hanya saja terdapat *“pause”* sekali berhenti pada saat berbicara. Serta pengucapan kata-kata pada saat memberi informasi mengenai gambar, mahasiswa mengucapkan dengan cukup jelas dan benar, seperti, *“One of the students is looking his friend work and try to copy it /et/.....while hisfriend is thinking and focus on his own work, and he is serious about doing it while the other one doesn't.....”* dari data ditemukan satu kata yang kurang tepat yakni kata *“it/et/”* tapi bisa dimengerti apa yang disampaikan oleh peserta serta tanda titik yang sedikit panjang adalah waktu *“short pause”* yang dilakukan oleh peserta. Maka, mahasiswa yang masuk dalam kategori sangat baik (*very good*) mampu berbicara, memberi ide, memiliki pengalaman dalam menghindari kesulitan dan sangat cepat melakukan perbaikan atas kesalahan yang dilakukan dalam kosa kota, tatabahasa dan pengucapan.

5. Kesimpulan Dan Saran

Hasil yang didapatkan pada *test seapking* mahasiswa ditemukan ada perbedaan hasil tes kemampuan berbicara bahasa inggris mahasiswa berdasarkan kategori kemampuan *speaking*. Pada hasil tes menunjukkan nilai rata-rata yang didapat mahasiswa secara keseluruhan dari kategori *unsatisfied, fair, good, very good* adalah 63,67. Ditemukan 10 orang mahasiswa yang memperoleh nilai dibawah 60 (59-fewer) masuk kedalam *unsatisfied category*, 26 mahasiswa yang mendapat nilai 60-69 dengan kategori cukup (*fair category*), 15 mahasiswa yang memperoleh nilai antara 70-89 dan masuk pada kategori baik (*good category*) , 2 mahasiswa yang mendapat nilai 80 dengan kategori terbaik (*excellent*). Nilai tertinggi, 80

yang diperoleh oleh 2 mahasiswa dan kategori paling rendah, 10 mahasiswa dari 53 mahasiswa. Jadi kemampuan *speaking* mahasiswa berdasarkan nilai rata-rata dan kategori masuk pada kategori *fair*.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada SIMLITABMAS RISTEKDIKTI yang telah mendanai penelitian ini dan juga Universitas Putera Batam (UPB) yang memberi dukungan selama proses penelitian ini berlangsung.

Daftar Pustaka

- Villalobos, Luis. 2010. Rubric A Use Tool ForAssesing Students's Performance, Published on Sep 9, 2010, in Aguascalientes, Mexico. <https://www.slideshare.net/lavillal/rubrics-presentation> cited in April 2018.
- Berg, B. L. (2001). *Qualitative Research Methods for the Social Sciences* (Fourth Edi). United States of America: Allyn and Bacon.
- Cameron, Lynne. (2001). *Teaching Language to Young Learners*. Cambridge: Cambridge University Press
- Creswell, J. L. (2009). *Research Design* (Third Edit). United States of America: Sage.
- Khan, Nadeem & Ali, A. (2010). Improving the speaking ability in English: The students ' perspective. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 2(2), 3575–3579. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.03.554>
- Lumturize, I. M. & B. (2016). Information Gap Activities to Enhance Speaking Skills of Elementary Level Students, 232, 612–616. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.10.084>
- Manurung, K. (2015). Improving the speaking skill using reading contextual internet-based instructional materials in an EFL class in Indonesia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 176, 44–51. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.442>
- Richards, Jack C; Renandya, Willy A., (2002). *Methodology In Language Teaching*, New York: Cambridge University Press
- Spratt, Mary., Pulverness, Alan., Williams, Melanie. (2005). *The TKT Course*. Cambridge: Cambridge University Press